



Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI

Tisaga Purnama Jaya ✉ dan Suharso

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Agustus 2018
Disetujui 21 Agustus 2018
Dipublikasikan 30 September 2018

Keywords:

Learn discipline; factors that influence the discipline of learning

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena dilapangan banyak siswa yang tidak mengetahui faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di SMA Negeri se-Kabupaten Sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah kelas XI dengan teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Alat pengumpul data yang digunakan adalah Skala Persepsi. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua komponen dalam faktor yang mempengaruhi disiplin belajar cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Dapat disimpulkan bahwa dari keempat faktor yang mempengaruhi disiplin belajar semuanya cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Faktor lingkungan non-sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa diantara empat faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa yang terdiri dari faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor lingkungan sosial.

Abstract

This research was conducted based on phenomenon found in the field, in which many students in all SMA Negeri in Sragen region still don't notice what factors might influence discipline in learning Sragen. It aims to find out student's perceptions about what affects the discipline in learning. This descriptive quantitative research used perception scale as data collection tool. Using random sampling technique, the researcher choses grade XI as it's research subject. After collecting the data, descriptive analysis was employed to analyze the percentage of the research results. The results showed that all factors involved do affect the process of discipline in learning, they are physiological factor, psychological factor, environmental factor, and non-social environmental factor. Out of all, non-social environmental factor is found to be the most influential factor. Based on the analysis results, it has the most impact on the student's discipline in learning.

How to cite: Jaya, Tisaga Purnama, Suharso. (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory And Application*, 7(3), 30-35.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Sebab pendidikan memegang peranan penting dalam mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan berfikir, bersikap dan bertindak dengan baik. Belajar merupakan sebuah proses perubahan perilaku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari tidak sadar menjadi sadar. Slameto (2003) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan proses penting dalam perubahan perilaku seseorang dan belajar itu mencakup segala hal yang dipikirkan dan dikerjakan orang tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Rifa'i (2011) yang menyimpulkan bahwa: Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Dalam lingkup sempit, pendidikan adalah proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa, guna mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya keberhasilan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata diperoleh dengan santai, namun butuh hal lebih untuk mendapatkannya, yaitu dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik. Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik biasanya mempunyai disiplin belajar yang baik pula. Disiplin belajar adalah perilaku siswa yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku yang muncul dari dalam dirinya sendiri maupun karena adanya sanksi atau hukuman. Disiplin belajar seharusnya merupakan sikap atau perilaku yang wajib dimiliki

oleh setiap siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

Telah menjadi fenomena umum yang terjadi saat ini, bahwa banyak siswa yang masih tidak disiplin belajar, sebagai contoh, ada siswa yang masih kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah, mengerjakan tugas saat dikelas, atau ada juga yang mengerjakan tugas tetapi tidak selesai tepat waktu. Ada pula siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah melainkan mengerjakan tugas saat tiba di sekolah dengan menyontek pekerjaan teman, tidak memperhatikan materi yang diberikan, dan belajar jika akan menghadapi ulangan saja, sehingga semua itu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Anggapan siswa mengenai mata pelajaran yang rumi dan terlalu sulit juga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini menyebabkan minat siswa untuk belajar menjadi kurang dan prestasi belajar menjadi kurang optimal.

Menurut Slameto dalam Devita (2012) ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu (1) disiplin peserta didik untuk masuk sekolah; (2) disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas; (3) disiplin peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah; dan (4) disiplin peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah. Dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik, akan terbukti bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang memuaskan. Ilmu pengetahuan yang dipelajari dapat dimengerti dan dikuasai dengan baik.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan agar dapat disiplin belajar adalah mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi disiplin belajar. Sebab hal ini dapat melatarbelakangi tercapainya disiplin belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Suradi (2011) dalam Ardiansyah (2013) dijelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor Fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan disiplin belajar, artinya faktor-faktor tersebut selain mempengaruhi disiplin belajar siswa, masing-masing faktorpun saling berhubungan satu sama lain.

Fenomena yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang belum mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Dengan demikian siswa tidak tahu hal yang mempengaruhi mereka tidak disiplin belajar. Sehingga berbagai macam persepsi siswa muncul dalam tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan dinamika permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian mengetahui faktor yang mempengaruhi disiplin belajar pada siswa kelas XI. Berdasarkan masalah tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi disiplin belajar pada siswa dengan judul "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2016/2017"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian survei deskriptif. "Penelitian survei penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok." Sedangkan menurut Sugiyono (2014), menjelaskan bahwa penelitian survei dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan kuesioner, test, wawancara mencari pengaruh pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Penelitian dilakukan untuk melihat persepsi siswa mengenai faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Sragen.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Sragen. Jumlah seluruh siswa kelas XI sebanyak 2.412 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling (Sampling Area). Teknik smpling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan

diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan melihat tabel taraf kesalahan 5% maka penelitian ini mengambil sebanyak 198 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Insrumen penelitian yang digunakan adalah skala psikologis dengan menggunakan skala persepsi. Menggunakan validitas konstruk dengan rumus korelasi product moment dan uji reliabilitas dengan rumus Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase. Analisis deskriptif persentase adalah data atau skor dari jawaban responden diperoleh dari alternatif jawaban yang disediakan kemudian dimasukkan kedalam tabel, diskor, dijumlahkan dan dinyatakan dalam persentase pembagian sesuai tabel 1.

HASIL

Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif prosentase dan analisis statistik. Berikut ini hasil perhitungan deskriptif prosentase gambaran faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara umum, rata-rata prosentase tiap komponen faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dalam kategori cukup berpengaruh. Hal ini memberikan gambaran bahwa dari seluruh faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dalam kategori cukup berpengaruh diartikan masing-masing faktor tersebut cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa dan perilaku siswa dalam belajar sehari-hari.

Dengan demikian dapat diketahui pula bahwa keempat faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor lingkungan sosial, dan faktor lingkungan non-sosial cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Adapun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan non-sosial.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan men-

Tabel 1. Interval dan Kriteria Penilaian Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

No	Interval	Kriteria Penilaian
1	84% < skor ≤ 100%	Sangat Berpengaruh
2	68% < skor ≤ 83%	Berpengaruh
3	52% < skor ≤ 67%	Cukup Berpengaruh
4	36% < skor ≤ 51%	Tidak Berpengaruh
5	20% < skor ≤ 35%	Sangat Tidak Berpengaruh

Tabel 2. Tabel Prosentase Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Faktor yang mempengaruhi disiplin belajar			
No	Komponen	Prosentase	Kategori
1	Faktor Fisiologis	57,2 %	Cukup Berpengaruh
2	Faktor Psikologis	60,1 %	Cukup Berpengaruh
3	Faktor Lingkungan Sosial	61,0 %	Cukup Berpengaruh
4	Faktor Lingkungan Non-Sosial	62,3 %	Cukup Berpengaruh
Rat-rata keseluruhan		59,8 %	Cukup Berpengaruh

jadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Hal tersebut sejalan dengan dengan hasil penelitian ini bahwa secara garis besar faktor yang mempengaruhi disiplin belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Hal tersebut berarti bahwa tingkat disiplin belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Dari jurnal penelitian Siska Yuliyantika (2017) menjelaskan bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (a) faktor keadaan fisik; (b) faktor keadaan psikis; (c) faktor kebiasaan keluarga; (d) faktor penerapan tata tertib sekolah; (e) dan faktor kondisi lingkungan masyarakat. Dalam penelitian tersebut dijelaskan juga bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu yang pertama terbentuk dari faktor keadaan fisik dan faktor penerapan tata tertib sekolah. Sedangkan faktor kedua terbentuk dari faktor keadaan psikis, faktor kebiasaan keluarga, dan faktor kondisi lingkungan masyarakat. Adapun faktor yang paling dominan adalah faktor keadaan psikis dan penerapan tata tertib sekolah.

Temuan lain dari hasil penelitian Devita (2012) mendeskripsikan hasil analisis data disiplin belajar ditinjau dari faktor internal dan eksternal peserta didik di SMAN 100 Jakarta yakni faktor-faktor disiplin belajar ditinjau dari faktor internal yaitu motivasi belajar siswa. Sedangkan ditinjau dari faktor eksternal

yaitu ada lima macam faktor diantaranya (1) peranan orang tua; (2) ketegasan guru; (3) kreativitas guru; (4) lingkungan sekitar; (5) peranan guru.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu, dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi motivasi, dan faktor eksternal meliputi peran orang tua, ketegasan guru, kreativitas guru, lingkungan sekitar, dan peranan guru.

Dalam penelitian ini secara garis besar faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar ada dua macam yakni faktor internal dan faktor eksternal. Secara lebih mendetail lagi faktor internal dibagi menjadi dua yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal dibagi menjadi dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial.

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik individu yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, peran dan fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga.

Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi psikis individu. Kondisi psikis individu yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, kondisi psikis manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama motivasi. Motivasi memiliki peran penting dalam tercapainya disiplin belajar yang tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Sardiman (2011) yang menjelaskan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Faktor lingkungan sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan lingkungan sosial individu. Kondisi lingkungan sosial yang mendukung akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Selama proses belajar berlangsung, dukungan dari keluarga, guru dan teman sangat mempengaruhi hasil belajar. Seperti diungkapkan oleh Baharudin (2015) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial dibagi menjadi tiga yaitu (1) lingkungan sosial sekolah; seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. (2) lingkungan sosial masyarakat; seperti tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. (3) lingkungan sosial keluarga; seperti kegiatan belajar, ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

Faktor lingkungan non-sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi lingkungan non-sosial individu. Seperti yang dijelaskan Baharudin (2015) bahwa: Faktor – faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/ kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan senang. Kedua yaitu faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Kedua software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran termasuk dalam lingkungan nonsosial yang terakhir. Faktor ini hendaknya

disesuaikan dengan perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru.

Dengan demikian, secara umum penelitian ini menginformasikan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari individu tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari lingkungan individu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial. Dari keempat faktor tersebut cukup berpengaruh terhadap disiplin belajar. Faktor lingkungan non-sosial merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap disiplin belajar diantara faktor lainnya yaitu faktor lingkungan sosial, faktor psikologis, dan faktor fisiologis. Adapun saran untuk penelitian ini yaitu (1) bagi sekolah, (a) diharapkan bagi pihak sekolah memperbaiki sarana belajar mengajar disekolah seperti menciptakan situasi lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif. (b) selain sarana belajar sekolah juga menerapkan aturan-aturan sekolah secara tegas dengan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. (2) bagi siswa, agar dapat memotivasi diri dalam mengikuti proses pembelajaran dan bersikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Hanif. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomu Universitas Negeri Semarang.
- Baharuddin & Esa. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifa'i, Acmad & Chatarina Tri Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Pers.
- Sancorella, Devita. (2012). *Disiplin Belajar Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal*. Diunduh di [http://skripsipknunj.com/wp-content/uploads/2013/02/Jurnal- DEVITA.pdf](http://skripsipknunj.com/wp-content/uploads/2013/02/Jurnal-DEVITA.pdf) tanggal 20 Juli 2017

- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumantri, Bambang. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Media Prestasi*. Vol. 6(3), 117-131.
- Tego Saputro, Singgih. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 (1), 78-97.
- Yuliantika, Siska. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun 2016/2017. *e-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9(1), 67-77.